

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil observasi peneliti terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pada bulan Maret 2017, peneliti melihat:

“Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sering berada di perpustakaan untuk mencari referensi, hingga perpustakaan ditutup dan terkadang, mahasiswa tersebut lupa waktu hingga harus diingatkan oleh petugas perpustakaan bahwa perpustakaan akan tutup. Selain itu, banyak mahasiswa yang menunggu di depan prodi untuk bimbingan kepada dosen pembimbing. Mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi, sebagian menunggu lama dari pagi hingga sore untuk bimbingan dengan dosen pembimbing dan terkadang pulang dengan keadaan belum bimbingan skripsi dikarenakan pembimbing yang pulang begitu saja ”

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan 2 partisipan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah menyusun tugas akhir (Skripsi). Studi pendahuluan dilakukan kepada mahasiswa yang bukan menjadi partisipan didalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa pertama yaitu mahasiswa F pada tanggal 16 Maret 2018. Partisipan mengatakan:

“pengalaman skripsi yang sedihnya disaat kita nelakuin tetapi tidak sesuai rencana. Dengan pasien yang sedikit atau ketika kita merasa kelelahan dalam menyusun skripsi. Kadang sampe begadang malam, nah itukan merupakan tantangan yang begitu besar dek, jadi Cuma ketekunan sama tekat kita yang kuat untuk bisa nyelesaiin skripsi. Kalau kita gak ada ketekunan atau malas-malasan dan menunda waktu, itu bakal lebih susah dibandingkan dengan yang punya sifat ulet tadi dek”

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa kedua yaitu mahasiswa N pada tanggal 18 Maret 2018. Partisipan mengatakan:

“yang jelas pada saat skripsi kito tuh harus sabar dan pengalaman aku yang di php’in, yang menunggu lama. Trus untuk penelitian sendiri ehm banyak sih yang aku alami terutama untuk tempat penelitian, kemaren kalau aku sempat kesulitan ditempat penelitian yang ditolak di rumah sakit, trus harus mencari tempat penelitian lagi dan disitu bener-bener butuh perjuangan nian pokoknyo. Aduh, benr-bener hampir putus asa dan gak tau harus kek mana, tapi kito yo harus sabar, harus berjuang, harus tetap semangat. Pada saat penelitian yo banyak jugo ditolak, respondennyo banyak jugo gak mau, kalau aku kemaren seadanya respondennya”

Skripsi ialah hasil observasi dilapangan atau berupa tulisan yang merupakan hal penelitian yang memaparkan fenomena sesuai topik bahasan yang akan diteliti (Nugraha, 2018, p. 105). Saat menyusun skripsi terdapat dua pengalaman yaitu pengalaman positif dan pengalaman negatif. hal ini sejalan dengan penelitian Savira & Putri (2013, p. 5) terdapat dua tema yang muncul yang terdiri dari tiga aspek yaitu kognisi emosi, konsep diri negatif dan konsep diri positif. Kognisi emosi terdiri dari beban pikiran, kecemasan terhadap dosen, iri dengan teman dikarenakan ingin lulus tepat waktu, malu, stres, perubahan emosi, mudah tersinggung, jenuh, sedangkan, konsep diri negatif yang merasa dirinya bodoh atau ketidakmampuan, dan terakhir konsep diri positif yang merupakan kemampuan diri dan daya juang yang tinggi.

Pengalaman ialah suatu proses untuk mendapatkan suatu pengetahuan (Notoatmodjo, 2012, p. 120). Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap dua mahasiswa yang telah menyusun skripsi. Hasil studi pendahuluan tersebut menjadi gambaran bagaimana pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Penelitian Fadillah (2013, p. 259) juga mendeskripsikan bahwa gejala stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi antara lain, kesulitan

dalam mendapatkan buku-buku referensi dan sulitnya mengatur waktu untuk bertemu dengan dosen pembimbingan untuk bimbingan skripsi. Hal tersebut merupakan hambatan dalam penyusunan skripsi.

Pada penelitian Ismiati (2015, p. 15) juga membahas dampak dan akibat dari stres yang dialami oleh mahasiswa, didalam penelitiannya terdapat 2 tema yaitu, stres terjadi akibat rasa tidak berdaya, bingung, khawatir, merasa terbebani dan jenuh dan selain itu mahasiswa merasa bahagia dikarenakan sudah mencapai tahap akhir dari proses perkuliahan.

Dampak buruk yang terjadi terhadap penyusunan skripsi bagi mahasiswa, yang kemudian berakhir dengan bunuh diri. Dalam 4 tahun terakhir telah terjadi 2 kasus bunuh diri pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, yaitu: Pada tanggal 20 Oktober 2014, mahasiswa Universitas X Medan yang berinisial FAP (24 Thn) ditemukan tewas dalam posisi tergantung di pintu kamarnya, hasil pengkajian dari beberapa temannya mengatakan bahwa FAP stres karena skripsi (Tribun Medan, 2015). Pada tanggal 20 Maret 2018 yang lalu, seorang mahasiswa yang berinisial CS (22 Thn) di Universitas X Palembang melakukan percobaan bunuh diri dengan cara gantung diri memakai ikat pinggang, pada saat ditemukan korban dalam keadaan kritis dan sempat dilarikan ke klinik terdekat, akan tetapi sesampai di kliniknyawa CS tidak dapat diselamatkan (Sumatera Ekspres, 2018). Kejadian ini merupakan contoh bahwa dampak buruk dari penyusunan skripsi sangatlah berpengaruh dikarenakan sebagian mahasiswa menganggap skripsi merupakan hal yang menakutkan, serta adanya perasaan kurang percaya diri atas dirinya sendiri,

dan tidak adanya dorongan atau motivasi yang akan menyebabkan keterlambatan didalam menyusun skripsi.

Fenomena yang ditemukan terhadap pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah pengalaman positif dan pengalaman negatif. Ternyata mahasiswa yang sedang menyusun skripsi cenderung lebih sering mengalami pengalaman negatif dari pada pengalaman positif. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk memahami, mengetahui serta menggali makna pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terjadi pada penelitian pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah sebagian mahasiswa mengalami keterlambatan didalam penyusunan skripsi, hal ini dikarenakan faktor stres dan kurangnya rasa percaya diri yang akan berdampak buruk, hingga menjadi hal yang fatal bagi mahasiswa itu sendiri. Peneliti dapat melihat fenomena yang ada saat ini, bahwa stres saat skripsi bukan hanya menyebabkan gangguan psikologis tetapi juga dapat menimbulkan korban jiwa. Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti terhadap dua mahasiswa, bahwa dibutuhkan ketekunan dan tekad yang kuat agar menyelesaikan skripsi tepat waktu dan harus sabar, harus berjuang dan tetap semangat ditengah kesulitan didalam penyusunan skripsi itu sendiri. Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian fenomenologi untuk menggali lebih dalam yakni

“Bagaimana pengalaman yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi”?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, mengetahui serta mengeksplorasi secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan dapat dijadikan gambaran dalam penyusunan skripsi nantinya. Sehingga, pada saat penyusunan skripsi, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam penyusunan skripsi.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi gambaran bagaimana pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam menyusun skripsi dengan memberikan pengetahuan tambahan seperti memberikan mata kuliah tambahan Bahasa Indonesia yang berguna untuk sistematika penulisan skripsi dan mata kuliah tambahan lainnya yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian kuantitatif terhadap tema-tema yang ditentukan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup keperawatan komunitas. Hal yang ingin diteliti adalah pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2018. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners yang sudah menyusun skripsi dengan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan desain fenomenologi dan analisis data Colaizzi.

F. Penelitian Terkait

Adapun penelitian terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Fadillah (2013, p. 259) berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada seluruh subjek penelitian, memang membuktikan bahwa keseluruhan subjek mengalami stres. Hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala yang tampak seperti rasa percaya diri yang rendah, konsentrasi yang menurun, merasakan kejenuhan, kurangnya rasa bersemangat dan emosi yang tidak terkendali.
2. Penelitian Putri dan Savira (2013, p. 5) dengan hasil penelitian tema 1 yaitu pengalaman menyelesaikan skripsi, dengan sub tema pengalaman positif

dan pengalaman negatif. Tema 2 yaitu hambatan-hambatan dalam menyelesaikan skripsi, dengan sub tema faktor eksternal dan faktor internal. Tema 3 yaitu dampak psikologis, dengan sub tema kognisi emosi dan konsep diri negatif. Tema 4 yaitu cara menyikapi hambatan mengerjakan skripsi, dengan sub tema yaitu tidak adaptif dan adaptif.

3. Penelitian Ismiati (2015, p. 15) stres salah satu gangguan psikologis yang dihadapi setiap mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Disisi yang lain merasa stres, seperti merasa terbebani, bingung, khawatir, takut, tidak percaya diri, kecemasan, merasa tidak berdaya dan tidak berpotensi atau pesimis, adanya perasaan bersalah, gugup, perasaan sangat menegangkan, panik, gelisah, merasa tidak karuan, capek, galau, jenuh, bosan dan merasa pikiran jadi buntu.

